

# PEMBANGUNAN APLIKASI *M-WEDDING* SEBAGAI SOLUSI USAHA *WEDDING ORGANIZER*

Jajang Sofian<sup>1</sup>, Hanhan Hanafiah Solihin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Informatika, <sup>2</sup>Program Studi S1 Sistem Informasi  
Universitas Sangga Buana YPKP Bandung  
[sofian.informatika@gmail.com](mailto:sofian.informatika@gmail.com)<sup>1</sup>, [hanhan.hanafiah@usbypkp.ac.id](mailto:hanhan.hanafiah@usbypkp.ac.id)<sup>2</sup>

## ABSTRAK

Pencarian *Wedding Organizer* di Kota Bandung dan Kota Cimahi dirasa sulit dan sangat memakan waktu bagi calon pengantin dengan kesibukan sangat padat, *Wedding Organizer* adalah suatu usaha pelayanan jasa untuk mempersiapkan pelaksanaan resepsi pernikahan. Dengan teknologi Website dan dengan kecanggihan *Smartphone* saat ini bisa menjadi salah satu solusi untuk mencari *Wedding Organizer* di Kota Bandung dan Kota Cimahi sehingga menjadi lebih mudah dan praktis, aplikasi *m-Wedding* yang akan dibangun adalah salah satu aplikasi dengan memanfaatkan teknologi Website dan perangkat *mobile*, dimana Website sebagai *server* dan perangkat *mobile* sebagai *client*. Pembangunan aplikasi *m-Wedding* memanfaatkan metode *prototype* dengan tujuan akhir adalah sebuah aplikasi yang bisa membantu para calon pengantin dalam mencari *Wedding Organizer* di Kota Bandung dan Kota Cimahi dengan cepat dan praktis, serta aplikasi ini bisa menjadi acuan dari kualitas *Wedding Organizer* di Kota Bandung dan Kota Cimahi berdasarkan Rating yang diberikan oleh Pelanggan atau Pengunjung aplikasi sehingga berdampak pada dikenalnya perusahaan *Wedding Organizer* tersebut.

Kata Kunci : *Wedding Organizer*, Website, *Smartphone*, Aplikasi, Pernikahan

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Komputer sampai saat ini telah merambah ke Teknologi *Website* terkini dan Teknologi *Mobile* yang dikenal dengan *Smartphone*. *Website* adalah salah satu perkembangan dalam bidang Teknologi Komputer yang mempelajari bagaimana suatu informasi dapat dilihat oleh semua orang diberbagai belahan dunia dengan memanfaatkan sistem jaringan komputer. Seiring dengan perkembangan Teknologi *Website* dan Teknologi *Mobile* saat ini, mengharuskan para pelaku usaha untuk menciptakan terobosan baru dalam bidang *marketing* yaitu dengan memanfaatkan *Website* dan *Smartphone* untuk membangun sebuah Aplikasi yang menjawab kebutuhan konsumen. Aplikasi tersebut dikenal dengan aplikasi berbasis *Client – Server*, dengan Aplikasi pada *smartphone* yang bekerja disisi *Client* dan *Website* yang bekerja disisi *Server*.

Pernikahan adalah salah satu tradisi atau adat istiadat yang biasanya dilakukan oleh pasangan suami istri sebelum berkeluarga, banyak hal yang dilakukan sebelum prosesi pernikahan tersebut berlangsung, seperti menyiapkan kartu undangan, menyiapkan tim rias pengantin, menyiapkan tempat untuk prosesi pernikahan, menyiapkan jamuan makan untuk tamu, memilih tim fotografer dan yang terpenting adalah busana yang akan dikenakan saat prosesi pernikahan, namun hal tersebut bisa diserahkan kepada *Wedding Organizer*. Peran serta *Wedding Organizer* adalah suatu usaha pelayanan jasa untuk mempersiapkan pelaksanaan resepsi pernikahan, peranan *Wedding Organizer* dalam acara pernikahan besar, sangat dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan acara pernikahan. Namun tidak jarang para calon pengantin kewalahan karena tidak adanya referensi *Wedding Organizer* yang baik atau tidak cukup waktunya para calon pengantin untuk mencari *Wedding Organizer*.

Namun dengan perkembangan teknologi *Website* dan Teknologi *Mobile* hal tersebut bisa diatasi yaitu dengan membuat sebuah aplikasi pencarian daftar *Wedding Organizer* yang dapat digunakan diperangkat *smartphone*. Maka diharapkan setiap pasangan calon pengantin dapat mencari daftar *Wedding Organizer* secara mudah dan tidak akan membutuhkan waktu yang lama.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka dapat ditarik sejumlah permasalahan yang sering dialami oleh para calon pengantin, yaitu kurangnya informasi tentang tim *Wedding Organizer* membuat para calon pengantin tidak bisa membandingkan dan mencari tim *Wedding Organizer* terbaik dan profesional.

### 1.3. Tujuan

Dari masalah yang telah diidentifikasi, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah aplikasi yang berisi daftar *wedding organizer* yang berada di Kota Bandung dan Kota Cimahi yang dapat memudahkan para calon pengantin dalam mencari *wedding organizer*.
2. Membangun aplikasi *m-Wedding* berjenis website sebagai *server* dan aplikasi yang dapat berjalan di *smartphone* sebagai *client*.
3. Menjadikan aplikasi *m-Wedding* sebagai penghubung antara para *Wedding Organizer* dan para calon pengantin.

#### 1.4. Ruang Lingkup

Agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, maka perlu adanya ruang lingkup permasalahan yang dibahas dalam pembuatan aplikasi *m-Wedding*, adapun ruang lingkup permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi ini hanya memberikan informasi terkait daftar para *wedding organizer* di wilayah Kota Bandung dan Kota Cimahi.
2. Aplikasi ini tidak menyediakan proses transaksi berupa transfer uang atau pembayaran antara calon pengantin dan *wedding organizer*.
3. Aplikasi ini tidak ada kaitannya dengan proses persetujuan antara calon pengantin dan *wedding organizer*.
4. Proses transaksi dan proses persetujuan yang dilakukan oleh calon pengantin dan *wedding organizer* berlangsung setelah proses pertemuan antara calon pengantin dengan *wedding organizer*.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah suatu unit perangkat lunak yang dibuat untuk melayani kebutuhan akan beberapa aktifitas seperti perniagaan, pelayanan masyarakat, periklanan atau semua proses yang dilakukan manusia.[1]

### 2.2. Aplikasi Website

Jenis aplikasi komputer yang diakses melalui browser yang ada dalam sebuah komputer. [2]

### 2.3. *Wedding Organizer*

*Wedding Organizer* adalah suatu jasa khusus yang secara pribadi membantu calon pengantin dan keluarga dalam perencanaan dan supervise pelaksanaan rangkaian acara pesta pernikahan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. [3]

### 2.4. UML (*Unified Modeling Language*)

Peralatan pendukung yang digunakan penulis dalam merancang aplikasi adalah UML (*Unified Modeling Language*). sebagai bahasa, berarti UML memiliki sintaks dan semantik. Ketika membuat model menggunakan konsep UML ada aturan-aturan yang harus diikuti.

Bagaimana elemen-elemen pada model yang dibuat berhubungan satu dengan lainnya harus mengikuti standar yang ada, UML diaplikasikan untuk maksud tertentu, biasanya antara lain untuk :

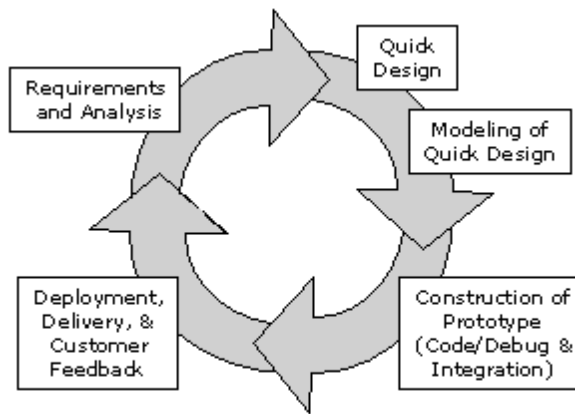
1. Merancang perangkat lunak.
2. Sarana komunikasi antara perangkat lunak dengan proses bisnis.
3. Menjabarkan sistem secara rinci untuk analisa dan mencari apa yang diperlukan sistem.
4. Mendokumentasikan sistem yang ada, proses-proses dan organisasinya.

Blok pembangun utama UML adalah diagram. Beberapa diagram ada yang rinci (jenis *timing diagram*) dan lainnya ada yang bersifat umum (misalnya diagram kelas). Para pengembang sistem berorientasi objek menggunakan bahasa model untuk menggambarkan, membangun, dan mendokumentasikan sistem yang dirancang. UML memungkinkan para anggota tim untuk bekerja sama dengan bahasa model yang sama dalam mengaplikasikan beragam sistem. Intinya, UML merupakan alatkomunikasi yang konsisten dalam mendukung para pengembang sistem saat ini. Sebagai perancang sistem, mau tidak mau pasti akan menjumpai UML. UML telah diaplikasikan dalam bidang investasi, perbankan, lembaga kesehatan, departemen pertahanan, sistem terdistribusi dan lain-lain.[4]

## III. METODE

Untuk metode dalam pembangunan perangkat lunak sistem informasi ini menggunakan model Prototype, yaitu model metodologi pengembangan perangkat lunak yang menitik beratkan pada pendekatan aspek desain, fungsi dan user-interface.

Berikut gambar pengembangan perangkat lunak Model *Prototype* dapat dilihat pada gambar 1.

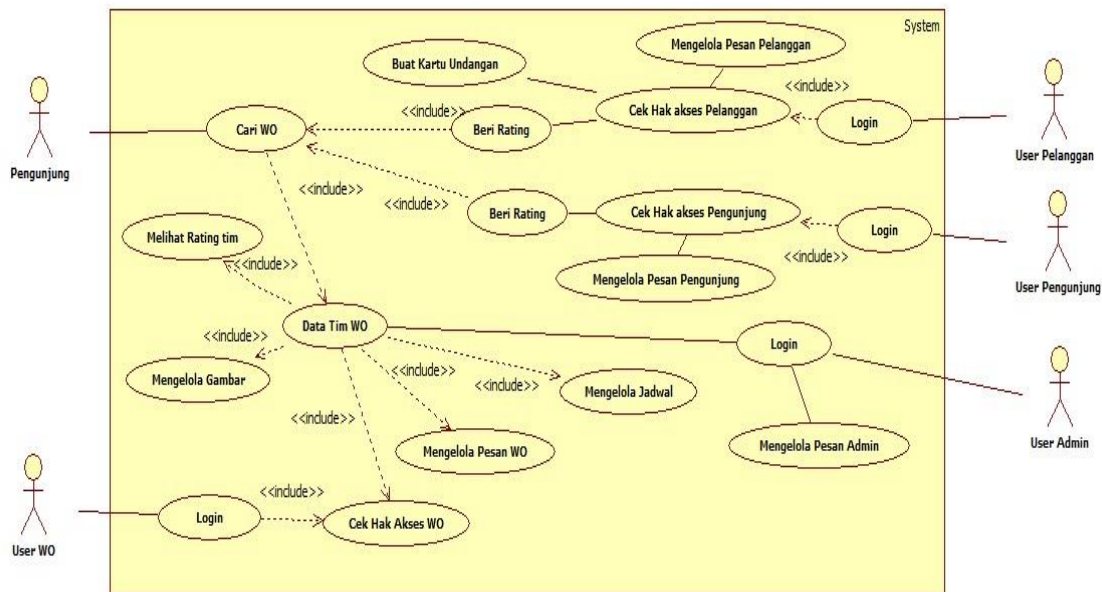


Gambar 1. Pengembangan Perangkat Lunak Lunak Model Prototype. [5]

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1. Usecase Diagram

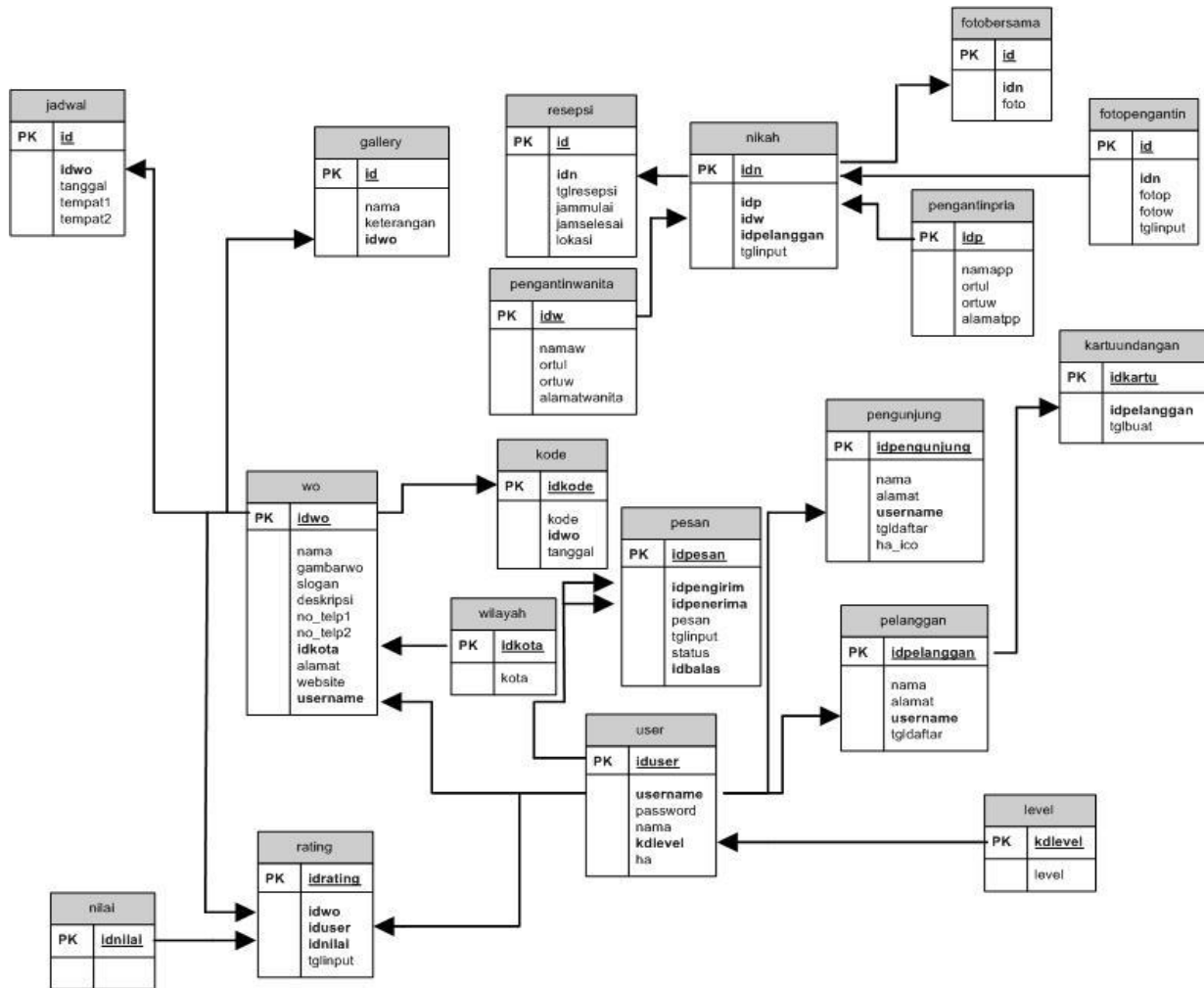
Berikut adalah rancangan *usecase diagram* pada aplikasi *m-Wedding* yang akan dibangun, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Usecase Diagram aplikasi *m-Wedding*

#### 4.2. Relasi Database

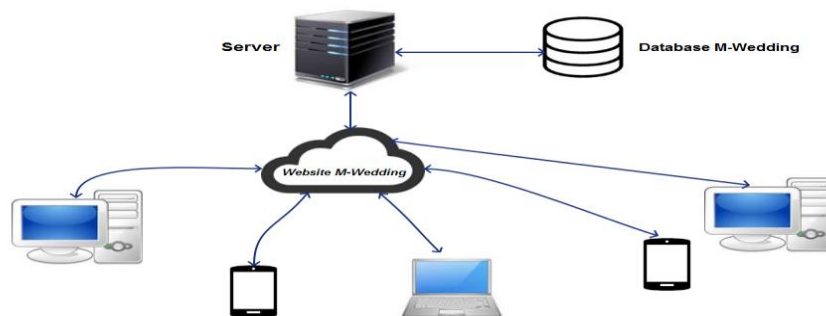
Gambar berikut adalah relasi database untuk aplikasi *m-Wedding* yang akan dibangun, dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Relasi database aplikasi *m-Wedding*.

#### 4.3. Software Architecture

Gambaran dari Arsitektur aplikasi *Website m-Wedding* adalah seperti gambar 4 dibawah ini, dimana setiap *User*, baik *User* yang menggunakan Komputer *Desktop*, *User* yang menggunakan Komputer *Laptop* atau perangkat *smartphone* akan mengakses *Website m-Wedding* dengan akses Internet untuk menuju *server*. Setelah *request* dari *Client* diterima *server*. *Web Server m-Wedding* akan meminta data di *database m-Wedding* dan menanggapi serta mengirim informasi ke setiap *User*.



Gambar 4. Software Architecture Aplikasi *Website m-Wedding*

#### 4.4. Landing Page *m-Wedding*

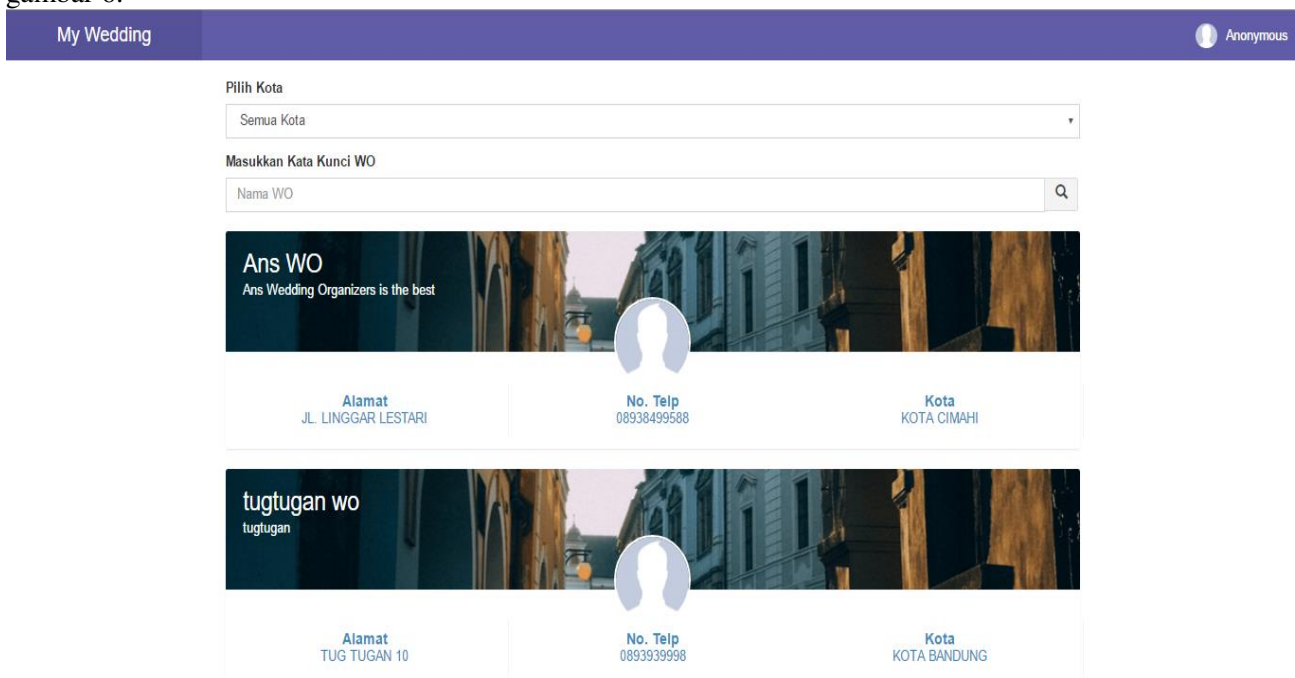
Halaman *Landing Page* adalah halaman awal saat para pengguna mengakses untuk kali pertama *website* ini , dimana halaman *Landing Page* ini menghadirkan keterangan secara singkat maksud dan tujuan *website*.



Gambar 5. *Landing Page* Aplikasi Website m-Wedding

#### 4.5. Halaman Pencarian *Wedding Organizer*

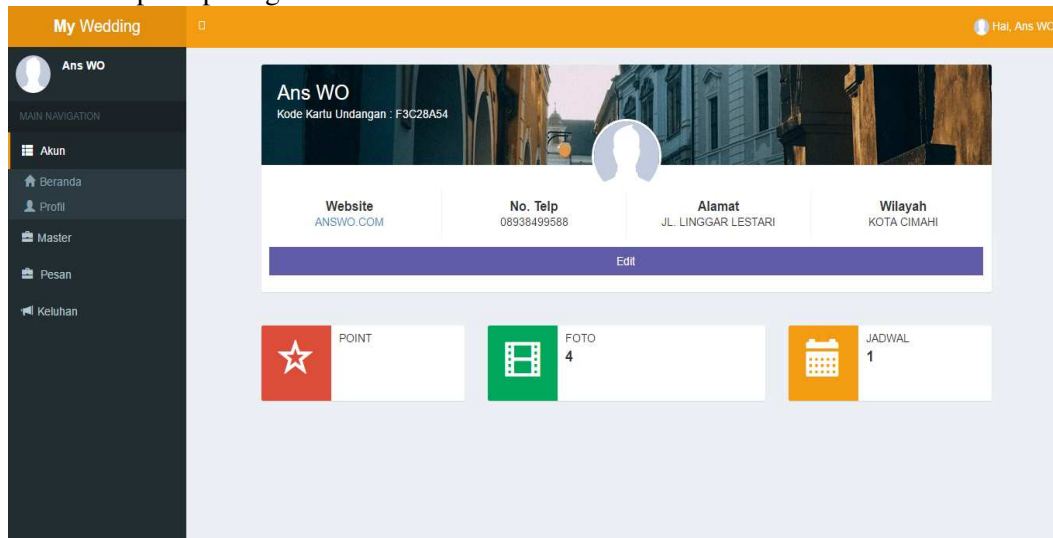
Halaman pencarian *Wedding Organizer* adalah halaman yang diperuntukan untuk mencari *Wedding Organizer* yang ada di Kota Bandung dan Kota Cimahi, pengunjung tinggal memilih kota dan mengisi kata kunci atau nama salah satu *Wedding Organizer* kemudian menekan tombol *Search*. Dengan tampilan pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman pencarian *Wedding Organizer*

#### 4.6. Halaman Profil *Wedding Organizer*

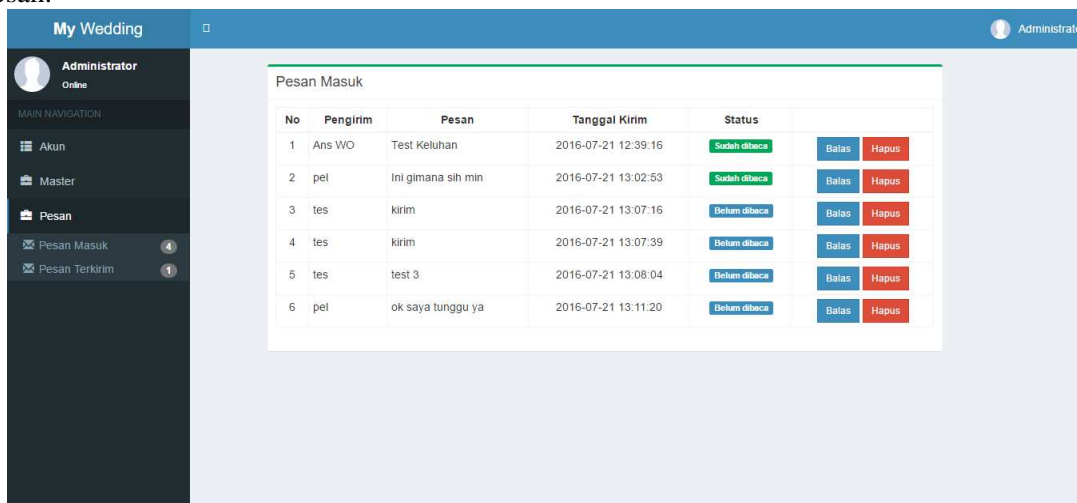
Halaman Profil *Wedding Organizer* adalah halaman yang berisi keterangan dari *User Wedding Organizer*, halaman ini bisa di akses ketika *User Wedding Organizer* mengklik sub menu Profil di daftar menu Akun. Berikut tampilan pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman Profil *Wedding Organizer*.

#### 4.7. Halaman Pesan

Halaman Pesan adalah halaman daftar pesan masuk yang dikirim oleh akun Pelanggan maupun akun Pengunjung. *User Admin Wedding Organizer* bisa mengakses ke Halaman Pesan dengan cara mengklik *sub menu* Pesan.



Gambar 8. Halaman Pesan *Administrator Wedding Organizer*

## V. KESIMPULAN

Adapun dapat ditarik beberapa kesimpulan dalam pembangunan aplikasi *m-Wedding* sebagai berikut :

1. Pencarian *Wedding Organizer* di Kota Bandung dan Kota Cimahi lebih mudah, praktis dan cepat.
2. Para calon pengantin dapat membandingkan kualitas para *Wedding Organizer* dengan adanya fasilitas Rating.
3. Terdapat fasilitas pesan yang berguna untuk berkomunikasi dengan *Wedding Organizer*.
4. Serta terdapat fasilitas Kartu Undangan *Online* bagi Pelanggan dan Pengunjung yang telah bekerjasama dengan *Wedding Organizer*.
5. Kemudahan para pengusaha *Wedding Organizer* untuk melakukan promosi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Khaidir. 2004. *Microsoft Visual Basic 6.0*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- [2] Abdul Kadir. 2009. *From Zero to Pro : Membuat Aplikasi Web dengan PHP dan Database MySQL*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- [3] Rahmat Hidayat. 2016. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Pernikahan Menggunakan Metode Ahp Study Kasus Di Ridiky *Wedding Organizer*. Skripsi Program Studi Teknik Informatika. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- [4] Prabowo Pudjo Widodo dan Herlawati. 2011. Menggunakan UML : UML Secara Luas Digunakan untuk Memodelkan Analisis & Desain Sistem Berorientasi Objek. Bandung : Informatika.
- [5] Roger S, Pressman. 2002. Rekayasa Perangkat Lunak. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- [6] Nuril Anwar dan Imam Riadi. Volume 1 Nomor 2, Oktober 2013. Analisis Arsitektur Client Server Menggunakan Database Terpusat (Studi Kasus Pada Smp Muhammadiyah Purwodadi Purworejo). Jurnal Sarjana Teknik Informatika. Universitas Ahmad Dahlan.